

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Kendari Jalan Abdullah Silondae Ktr. Cabang No. 123, Korumba, Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93111. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus sampai dengan 05 November 2018

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian². Demikian pula Singarimbun dan Effendi mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang akan diduga.³ Populasi penelitian ini adalah 1021 nasabah bank BRISyariah.

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dan populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁴ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “dalam pengambilan sampel apabila sampelnya lebih dari 100 lebih baik diambil 10-15% atau 20-25%.” Jadi penulis mengambil 10% dari jumlah populasi sehingga sampelnya adalah responden dalam menetapkan besarnya sampel penelitian didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam Husein Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2011), h. 109

³ Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Edidi Revisi, (Jakarta: LP3ES. 2010), h. 152

⁴ *Ibid.* h. 153

e = persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditoleril dalam mengambil sampel, sebanyak 10%, 15%, 20%, 25%

Besarnya populasi yang diketahui sebesar 1021 orang.⁵ Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{1021}{1 + 1021(0,1\%)^2}$$

$$n = \frac{1021}{11,21}$$

$$n = 91,07 \text{ orang}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 91 orang.

Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel sesuai ciri dengan tujuan.

D. Jenis, Sumber dan Skala Pengukuran

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, dalam hal ini adalah perspektif responden tentang pengetahuan dan motivasi sehingga memilih bank syariah
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, seperti umur, pendidikan, dan jenis kelamin.

⁵ karyawan, Hasil Wawancara oleh Penulis di BRI Syariah 15 April 2018

2. Sumber data

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷

Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator atau subindikator variabel.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 105

⁷Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya,2010), h. 117.

Untuk pemberian skor skala Likert ini adalah:

- a. Sangat setuju (skor 5)
- b. Setuju (skor 4)
- c. Netral (skor 3)
- d. Tidak setuju (skor 2)
- e. Sangat tidak setuju (skor 1)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data-data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Menurut Ridwan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸

b. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan responden sesuai dengan permintaan

⁸Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), h.

pengguna. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sedangkan menurut Arikunto dalam bukunya menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang harus diketahui.⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Untuk mempermudah penyusunan instrument peneliti, maka perlu digunakan “kisi-kisi instrument” yaitu sebagai berikut :

⁹Atik Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposible Income Terhadap Minat Minat Menebung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*(Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Salatiga,2005)

Tabel 1 :

Gambaran Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	item
1	Pengetahuan (X1)	Prinsip Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Syariah adalah Bank yang berdasarkan hukum Al-Quran, Assunnah, Fatwa Ulama, dan Pemerintah. 2. Penetapan Keuntungan Bank Syariah dengan sistem Bagi Hasil 3. Prinsip pengharaman Riba 	1,2,3
		Akad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui akad-akad yang digunakan dalam Bank Syariah 2. Akad dari segi tabungan yang menarik 	1,2
		Elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Bank Syariah melalui media elektronik seperti Radio 2. Mengetahui Bank Syariah melalui media elektronik seperti Televisi 	1,2
		Cetak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Bank Syariah melalui media cetak seperti Brosur 2. Mengetahui Bank Syariah melalui media cetak seperti Poster 	1,2
		Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Bank Syariah melalui media sosial seperti Facebook 	1,2

			2. Mengetahui Bank Syariah melalui media sosial seperti Instagram	
2	Motivasi (X2)	Individu	1. Termotivasi oleh keinginan pribadi 2. Bank Syariah memberi perhatian individual kepada nasabah	1,2
		Lingkungan	1. Keluarga menggunakan produk Bank Syariah 2. Teman menggunakan produk Bank Syariah	1,2
		Pengalaman	1. Pengalaman sebelumnya menggunakan Bank Syariah 2. Citra yang dimiliki oleh Bank Syariah	1,2
		Keinginan	1. Saran dari keluarga 2. Saran dari teman	1,2
3	Keputusan Nasabah	Minat mengambil Kredit	Pelayanan yang Baik	1
		Mempertimbangkan Informasi	Informasi Bank Syariah Jelas	1
		Keputusan Mengambil Kredit	Prosedurnya Mudah	1
		Merekomendasikan Orang Lain	Merekomendasikan kepada keluarga dan teman	1

F. Uji Validasi dan Uji Reabilitas

a. Uji Validasi

Validasi adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen pengukuran sudah valid (sah) berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.¹⁰

Cara yang paling umum yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya. Skor total diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Skor masing-masing item haruslah berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Validitas yang digunakan adalah *construct validity*.

Bila alat ukur sudah memiliki validitas konstruk maka sudah dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut sudah valid. Maka teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah apabila nilai *pearson correlation* (r) $\geq 0,030$ atau $\text{sig} < 0,05$ dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r \leq 0,30$ atau $\text{sig} > 0,05$ dinyatakan invalid

¹⁰Amos Neoloka, *op.cit.*, h. 115.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Perhitungan reabilitas harus dilakukan hanya pada item-item yang sudah memiliki validitas. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai korelasi keseluruhan (*alpha crombach*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *alpha crombach* > *r* tabel maka instrumen tersebut adalah reliable.

Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner yaitu dengan pengujian secara eksternal uji reliabilitas ini didasarkan pada ketentuan bahwa apabila nilai *alpha crombach* > 0,60 maka dikatakan reliabel sebaliknya apabila nilai *alpha crombach* < 0,60 maka dikatakan inreabel.¹¹ Untuk mengukur reliabiliras digunakan *pengukuran one shot atau sekali ukur*, yaitu dilakukan dengan software SPSS 21.00.

G. Teknik Analisis Data

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

- a. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹¹Santosa, Purbaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*,(Andi, Yogyakarta, 2005) h. 25.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{12}$$

Keterangan

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah sampel¹³

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Nilai (81-100)% Baik sekali

Nilai (61-80)% Baik

Nilai (41-60)% Cukup

Nilai (21-40)% Kurang

Nilai (0-20)% Kurang sekali

- b. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan pada analisis inferensial yang pertama-tama dilakukan adalah: uji normalitas, regresi linear sederhana rumus yang digunakan yaitu:

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.272

¹³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.221.

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

b = koefisien regresi¹⁴

selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa (variabel X) terhadap minat menabung di Bank Syariah (variabel Y) dapat diketahui melalui perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

X = Skor dari hasil olahan kuesioner pengetahuan mahasiswa pada bank syariah

Y = Skor dari hasil minat menabung di bank syariah.

N = Banyaknya responden.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2009), h. 106.

Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

$$KD = r^2_{xy} \text{ 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Korelasi product moment

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf nyata $(1 - \alpha)$, dimana $\alpha = 0,05$, dengan $df = N - 2$. Untuk melakukan uji t akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungan
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan.

